



## Pengembangan etika bisnis dalam manajemen investasi

Herry Subagyo

University of Dian Nuswantoro

[herry.subagyo@dsn.dinus.ac.id](mailto:herry.subagyo@dsn.dinus.ac.id)

### Info Artikel

#### Sejarah artikel:

Diterima 18 April 2022

Disetujui 21 April 2022

Diterbitkan 25 April 2022

#### Kata kunci:

Etika Bisnis, Manajemen  
Investasi

#### Keywords :

Business Ethics;  
Investment Management

### ABSTRAK

Sosial ekonomi dan sikap baik terhadap klien di dunia bisnis saat ini menjadi acuan penting untuk menumbuhkembangkan aturan, moral, perilaku positif dari suatu perusahaan agar dapat meningkatkan kepercayaan pada masyarakat. Etika kurang baik dapat menurunkan nilai produktifitas dan popularitas perusahaan. Ketidak berhasilan proyek pada perusahaan diakibatkan adanya pengaruh kepercayaan yang rendah dan kurang komitmen. Penelitian ini menggunakan kepustakaan dengan metode mengumpulkan bacaan, jurnal dan buku terkait perkembangan bisnis dan etika dalam berinvestasi. Penelitian Studi pustaka menghasilkan studi analisis tentang peran etika dalam mengembangkan bisnis investasi baik secara online maupun konvensional. Ada beberapa data terkait perkembangan bisnis online yang mengalami pergerakan sejak 2018 menghabiskan dana senilai 22 triliun. Hal ini membuktikan nilai kepercayaan masyarakat masa kini sudah melibatkan dunia maya. Hingga ditinjau dari pengamatan kepuasan konsumen saat berkomunikasi. Untuk membangun suatu komitmen serta integritas perusahaan perlu adanya keterlibatan sikap yang bijak dan profesional. Sebagai upaya untuk meningkatkan kontribusi kualitas dan kepercayaan terhadap prospek perusahaan.

### ABSTRACT

*Socio-economic and good attitude towards clients in today's business world are important references to develop rules, morals, positive behavior of a company in order to increase trust in the community. Bad ethics can reduce the value of the company's productivity and popularity. The failure of the project to the company is due to the influence of low trust and lack of commitment. This study uses literature with the method of collecting readings, journals and books related to business development and ethics in investing. Research The literature study produces an analytical study of the role of ethics in developing an online and conventional investment business. There is some data related to the development of online business which has moved since 2018 spend money worth 22 trillion, this proves the value of today's public trust has involved the virtual world. Until viewed from the observation of consumer satisfaction when communicating. To build a commitment and integrity of the company, it is necessary to involve a wise and professional attitude. In an effort to increase the contribution of quality and trust to the company's prospects.*



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan merupakan istilah yang ada disetiap aspek kehidupan. Sifat dari keduanya memiliki perbedaan pertumbuhan yang bersifat kuantitatif dan perkembangan bersifat kualitatif. Pada penelitian ini perkembangan menjadi suatu hal tolak ukur keberhasilan mencapai target investasi. Sasaran untuk mencapai tingkat kebutuhan pada manusia menuju aktualisasi kapasitas paling baik diantaranya dapat menyeimbangi suatu komitmen berupa prinsip dalam menentukan pilihan atas keinginan pribadi perihal penentuan harapan supaya untuk mencapai persaingan yang cukup ketat dan menantang. Tindakan preventif yang dilakukan dari pihak perusahaan kepada klien lebih diutamakan pada aspek attitude hal ini dilakukan untuk meminimlaisir pelanggaran yang tidak disalah gunakan oleh pihak investor maupun perusahaan bukan berarti suatu tindakan yang akan melawan hukum. Sikap yang dinilai negative pada umumnya akan merugikan pihak investor atau klien. Dampak dari sikap yang merugikan tersebut membuat nilai kepercayaan masyarakat turun serta berpengaruh pada kualitas dalam bisnis. Perlu diperhatikan sebagai salah satu metode untuk menciptakan Etika Bisnis yang Baik dan Benar diantaranya terdapat Pengendalian diri, kesadaran Pengembangan Tanggung Jawab Sosial, Mempertahankan konsistensi Jati Diri, Menciptakan Persaingan yang Sehat, mengungkapkan kebenaran, Konsekuen dan Konsisten sesuai aturan yang telah disepakati (*Penerapan Etika Bisnis Pada Bank Muamalat Indonesia Di Surabaya*

*Rangkuman Tugas Akhir, 2015*). Keterlibatan aktualisasi diri manusia tercermin dari perkembangan teori kebutuhan Abraham Maslow terkait pemenuhan kebutuhan manusia ditinjau dari aspek psikologis manusia mencakup nilai kepribadian dan integritas pada diri. Terbagi menjadi kebutuhan dasar, , kebutuhan rasa aman, kebutuhan rasa di cintai dan mencintai, kebutuhan harga diri dan self actualization.(Kebutuhan, 2016) hirarki kebutuhan yang sudah diungkap dalam pembahasan teori A. Maslow menganggap terjadinya motif untuk mengembangkan jenis motivasi intrinsik maupun ekstrinsik terjadi sebagai reaksi atas persepsi individu. Pada keterangan piramida Maslow memberi tingkatan pada level pertama tentang *basic need* konsep ini dikembangkan atas dasar kebutuhan manusia harus dipenuhi terlebih dahulu berupa makan, minum, oksigen tanpa terpenuhi kebutuhan dasar ini manusia tidak akan mencapai tingkat berikutnya. Pada tingkat ke dua terdapat rasa aman dan nyaman. Ketiga rasa dicintai kasih sayang, keempat harga diri dan e lima aktualisasi diri yang senantiasa dialami setiap individu sesuai pada capaian pemenuhan kebutuhan hidup. Teori Hierarki Kebutuhan Maslow menyebutkannya sebagai keseimbangan individu pada tatanan kehidupan saling menghargai dan ingin dihargai sesuai pada level ke empat kebutuhan ingin dihargai dan menghargai. . Pemenuhan kebutuhan maslow dengan perkembangan etika bisnis saling berkaitan. Peran serta klien saat merasa dihargai dengan kebebasan bersikap dan tanggung jawab dapat membantu respon positif dalam menjalin suasana harmonisasi pada jalinan bisnis.

Terdapat beberapa kasus yang meliputi adanya kehadiran investor pada dunia bisnis konvensional maupun online berupa penanaman modal di Indonesia dipahami dari hasil pengumuman yang dilakukan Direktur Utama PT Asuransi Jiwasraya yang menyatakan suatu permasalahan terdeteksi ketidakmampuan membayar klaim polis nasabah sebesar Rp 12,4 triliun seperti yang dikutip dari laman [www.bbc.com](http://www.bbc.com). Di bulan Januari 2020, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) mengungkap kerugian yang diderita Jiwasraya dari perdagangan saham sebesar Rp 6,4 triliun. Lonjakan ini mencapai tingkat kerugian yang sangat besar untuk di evaluasi pada program dan perencanaan investasi masa depan. Hal ini yang diduga menjadi penyebab kegagalan PT Asuransi Jiwasraya dalam membayar klaim nasabah ([www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com) ) dikutip dari (Nurvita, 2020). Kegagalan PT Asuransi Jiwasraya menjadi evaluasi penting bagi investor masa depan dalam menentukan jenis investasi yang akan dipilih, berapa lama durasi waktu dalam berinvestasi dan manajemen risiko apa yang akan dihadapi ketika mengalami suatu kegagalan dimasa yang akan datang. Melalui adanya perencanaan manajemen risiko dapat menambah nilai profesionalitas suatu perusahaan serta keyakinan klien dalam investasi.

Beberapa indikator yang perlu diperhatikan dalam menegakkan etika bisnis diantaranya investasi dilakukan legal berdasarkan izin dan catatan dari pihak bersangkutan. Legalitas suatu perusahaan memberikan nilai tambah bagi pembisnis. Etika bisnis memiliki hubungan yang erat dengan kepuasan pelanggan. Bukti dari kepuasan pelanggan berupa ketertarikan dalam menjalin bisnis. Etika bisnis memberikan suatu dorongan kepada pelanggan untuk menjalin ikatan hubungan yang kuat dengan perusahaan (Museum, 2019). Selain hubungan erat yang diciptakan tahapan dalam proses investasi dapat diterapkan sesuai prosedur yang berlaku untuk meningkatkan nilai profesionalitas. Pengaruh kondisi emosional yang stabil mampu mempengaruhi sikap, tutur kata dan sugesti dalam hati. Sebagai bentuk dari sugesti positif dapat mempengaruhi pikiran, perasaan dan lingkungan. Ketika investor memiliki keyakinan positif dalam berinvestasi dengan suatu perusahaan akan meningkatkan hasil dari investasi tersebut. Perlu adanya implementasi etika dalam setiap bisnis yang dikembangkan. Untuk mengembangkan capaian sesuai target perusahaan perlu membangun komitmen dalam membangun suatu usaha perlu adanya pemahaman tentang Konsekuen dan Konsisten dengan aturan yang telah disepakati. Memberikan pemahaman bagi para pelaku bisnis untuk mewujudkan identitas dan manajemen bisnis yang baik (etis) dapat dikembangkan atas dasar pola pikir yang sehat dan jalinana kerjasama saling menguntungkan, usaha dalam mencapai tahap kredibilitas di suatu perusahaan, mampu memberikan deskriptif pada proses mengarahkan bagaimana perusahaan menilai tanggung jawab ditinjau dari status sosial perusahaan, Dapat meningkatkan (*competitive advantage*) perusahaan, Agar perkembangan bisnis selalu dalam kondisi yang sehat. Ketentuan Etika Perilaku dan Penampilan (*Penerapan Etika Bisnis Pada Bank Muamalat Indonesia Di Surabaya Rangkuman Tugas Akhir, 2015*).

Definisi lain dari penanaman modal di Indonesia dikenal dengan sebutan investasi, dimana peran dari investor sebagai pelaku usaha. Investasi merupakan suatu hal yang digemari oleh masyarakat Indonesia untuk saat ini. (Hidayat, 2013). Kegemaran dalam mengamankan kondisi

keuangan sebagai perwujudan modal usaha bagi investor Indonesia menjadi prioritas utama untuk mempertahankan daya saing pasar modal dalam jangkauan luas untuk meningkatkan produksi barang dan jasa serta peningkatan kualitas produk. Pertambahan jumlah barang modal ini menunjukkan perekonomian tersebut menghasilkan lebih banyak barang dan jasa di masa yang akan datang. Adakalanya penanaman modal dilakukan untuk menggantikan barang-barang modal yang lama yang telah haus dan perlu di depresiasikan (Hidayat, 2013). Jenis investasi demikian tergolong jangka panjang dengan sifat pembaruan secara berkala. Jumlah kapasitas pada investasi jangka panjang dapat diprediksi dari modal yang dikelola.

Pemahaman umum dari manajemen yang memiliki pola berarti sudah dikenal dan diterapkan untuk jangka waktu lama dan mampu berkembang dengan pesat. Bahkan dalam beberapa tahun terakhir, berbagai teknik manajemen telah menjadi semakin canggih dan variatif. Tetapi konsep ini dianggap belum mampu menjawab pertanyaan; kenapa dengan manajemen yang canggih sekalipun, perusahaan kelas dunia seperti Enron bisa runtuh hal demikian masih dipertanyakan dan perlu pembahasan lebih detail lagi. Dikemukakan salah satu kelemahan dari konsep tersebut yaitu tidak memegang teguh pada kebenaran yang berprinsip tepat dengan nilai kebenaran yang akurat, namun ada selisih antara kesalahannya dibenarkan menjadi permasalahan yang cukup kompleks (do) secara “benar”. Artinya, terlepas dari apakah sesuatu hal itu “benar” atau “salah” semuanya dikerjakan “secara benar” atau telah sesuai dengan prosedur (Lukviarman, 2004). Kekeliruan menganalisis suatu produk, barang atau jasa menjadi pertimbangan utama untuk menentukan kualitas penyaluan produk. Pada sistem investasi modal yang dikelola akan dikelompokkan menjadi beberapa jenis dan target pasar yang berbeda. Apabila dalam menentukan pengelompokan target keliru akan berdampak pada keberhasilan pasar modal berjalan efektif atau tersendat.

Pada kenyataannya masih ada suatu konsep yang keliru antara yang salah tetap dibenarkan sehingga menjadi suatu hal yang sulit dihindari akibat kurang memahami kebutuhan operasional perusahaan. Dengan demikian, maka perusahaan perlu melakukan upaya antisipasi dengan memperkirakan seberapa besar investasi tersebut memberikan manfaat bagi perusahaan berupa yang terhitung (tangible) maupun yang tidak terhitung (intangible) (Made et al., 2017). Upaya demikian perwujudan dari konsep manajemen risiko. Melalui konsep ini diharapkan adanya kesiapan saat terjadi kasus insidental dikemudian hari. Kegagalan atau keberhasilan suatu investasi dapat dianalisis dan dipahami sejak awal dengan sikap keterbukaan, penerimaan dan perhatian lebih terhadap apa yang ingin diharapkan oleh kedua belah pihak. Melalui perilaku tersebut berguna untuk meminimalisir tingkat kekecewaan dan mempersiapkan kondisi mental ketika mengalami kegagalan.

Terdapat beberapa penelitian dikemukakan pada Pengelompokan manfaat yang didapatkan mencakup adanya manfaat karena menghindari biaya kerugian berupa kehilangan dan penundaan, serta meningkatkan pendapatan (yang disebabkan oleh) meningkatkan kepercayaan pelanggan. Keterkaitan antara penelitian sebelumnya pada penelitian yang dilakukan yaitu mencakup kerangka dan metode pada aspek pemahaman nilai dan fungsi bagi perusahaan untuk menanam modal sesuai kesepakatan dari kedua belah pihak. Proses identifikasi tersebut dapat memberi pengaruh atas kontribusi berupa sistem pengelolaan investasi yang akan berpengaruh pada sistem kehidupan dan perkembangan nilai ekonomi bagi aktivitas perusahaan di Indonesia. Terdapat pada studi kasus, untuk menentukan identifikasi dan fungsi dari investasi SI/TI untuk memahami tingkat kematangan manajemen investasi dapat diberlakukan suatu proyek investasi SI/TI, yaitu migrasi Clipper ke Oracle R12. Setelah hasil manajemen investasi diketahui tingkat kematangan dari proyek yang dikelola hasil yang didapatkan akan sebagai rekomendasi dari pihak manajemen perusahaan untuk mengembangkan investasi proyek SI/TI yang lebih efektif dan efisien supaya kinerja perusahaan meningkat (Made et al., 2017). Kematangan pada suatu proyek yang telah direkomendasikan menjadi acuan besar dalam perencanaan yang telah dibuat secara detail mampu mengembangkan investasi bagi perusahaan yang telah berkembang maupun dalam proses. Pemberian rekomendasi dari suatu organisasi dapat meningkatkan nilai jual bagi perusahaan tersebut dan meningkatnya kepercayaan diri bagi investor di Indonesia.

Berbisnis dengan sistem investasi tidak menutup kemungkinan menghindari pelanggaran etika. Terdapat beberapa kasus dilapangan yang membuktikan bahwa sanksi berlaku atas dasar keteledoran pelaku bisnis itu sendiri seperti halnya ketidakmatangan dalam menyusun perencanaan, kurang konsisten pada pemilihan produk, mengabaikan proses perizinan atau tidak ada perpanjangan masa izin dan belum melewati tahap screening produk sehingga menjadi permasalahan utama dalam

perlakuan etika dalam mengembangkan bisnis. Definisi lain mengungkap bahwa kasus pelanggaran etika bisnis merupakan hal yang biasa dan wajar pada masa kini. Kurang dipahami bagi perusahaan maupun investor untuk meninjau banyak pelanggaran etika bisnis dalam kegiatan berbisnis di Indonesia. Banyak hal yang berhubungan dengan pelanggaran etika bisnis yang sering dilakukan oleh para pebisnis yang tidak bertanggung jawab di Indonesia (Merangin et al., 2018). Rasa tidak tanggung jawab pada pelanggaran yang dinilai kurang profesional dapat bermasalah bagi investor yang lain dalam memandang kualitas perusahaan tersebut. Investasi pada bisnis online cenderung merugikan owner yang mana hal ini mengacu pada kekeliruan dalam pengiriman barang / produk pada konsumen, kekeliruan melalui penilaian rating bintang di toko online. Ketika online shop memiliki raiting star seller maka dinilai terpercaya begitu pula ketika mendapat penilaian dari konsumen bintang 1, 2 maka kurang terpercaya.

Kehadiran dunia usaha yang memiliki nilai jual tinggi saat ini memberi peluang dalam mengembangkan kontribusi yang besar untuk meningkatkan perekonomian di Indonesia serta mengikuti perkembangan jaman. Melalui adanya pengaruh sosial, budaya dan ekonomi masyarakat dapat menimbulkan konsekuensi besar bagi kegiatan perusahaan tersebut. Beberapa kegiatan berlangsung di perusahaan mulai ada kemunculan bagi perilaku pelanggaran etika hal ini dapat terjadi karena ada peran yang lebih mengedepankan ego secara pribadi dan sikap yang tidak ingin dikalahkan oleh siapapun. Kecenderungan pribadi individu demikian memiliki ancaman besar pada pengaruh investasi. Peneliti memiliki tujuan dari penulisan jurnal ini yaitu mampu menganalisis terkait Etika bisnis dalam mengembangkan manajemen investasi sebagai pelaku usaha penanaman modal produk/ barang dan jasa untuk kemajuan supaya perekonomian Indonesia dapat berkembang sesuai target pasar yang telah direncanakan berdasarkan strategi perencanaan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif desain kepustakaan, dengan metode pengumpulan data mengumpulkan buku bacaan, jurnal, dan referensi elektronik lainnya. Peneliti melakukan analisis melalui data primer dari referensi utama dan data sekunder dari referensi pendukung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan etika bisnis (Museum, 2019). kajian didasarkan pada pendapat-pendapat ahli tentang etika bisnis dan peranannya dalam perusahaan. (Merangin et al., 2018). Menganalisis hasil telaah sesuai data yang ada dikembangkan untuk menemukan konsep kebaruan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Investasi di Indonesia memiliki jenis dan ketentuan bervariasi, adapun jenis dari komponen investasi berjangka panjang, jangka pendek / singkat. Begitupula dengan kehadiran teknologi masyarakat pada umumnya sudah melek teknologi dengan mulai berinvestasi online. Seperti yang dikembangkan dalam pasar online ada beberapa aplikasi, barang maupun jasa dikelola secara online. Ketentuan demikian memberikan wacana bahwa pesaing terbesar bagi investor kini adalah produk, barang dan jasa di dunia maya. Sehingga dibutuhkan adanya strategi penerapan etika dalam berbisnis online. Karena tidak semua bisnis dapat berjalan dengan baik pasti ada kendala dan pelanggaran yang dilakukan saat di lapangan. Perlu dikembangkan pada tatanan bisnis online adanya kecurangan dalam mengirim barang / jasa, serta cacat produk/ produk yang dikirim tidak sesuai dengan pesanan hal ini menjadi pelanggaran etika bisnis online. Maka dari pihak perusahaan akan dmemberikan sanksi dan peringatan sesuai pelanggaran yang dibuat. Apabila pelanggaran tersebut kerap kali berulang dan merugikan konsumen maka owner online shop secara otomatis akan mengalami penurunan raiting dan pemblokiran toko. Berdampak pada kemacetan bisnis dan kerugian karena saldo di rekening tidak bias diproses akibat pelanggaran yang sering dibuat oleh pemilik online shop. Hal ini terbukti bahwa pelanggaran etika bisnis sangat berdampak besar bagi investor maupun pengelola usaha bisnis online.

Ada beberapa pilihan untuk berinvestasi diantaranya penawaran pada bisnis online. Kehadiran teknologi sudah merubah pandangan baru akan kemajuan teknologi komunikasi. Era perkembangan teknologi yang tumbuh dengan pesat, para pendidik dan kalangan akademis maupun para pemerhati lingkungan yang merasa ikut bertanggungjawab terhadap kelangsungan hidup generasi, memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan generasi emas (Nurvita, 2020). Generasi emas dimaksud adalah generasi yang memiliki kompetensi komprehensif, yakni: produktif dan kreatif,

damai dalam interaksi sosialnya, sehat- menyehatkan dalam interaksi dengan alam lingkungannya, dan berperadaban unggul (Pratikto,2015). Melalui bisnis online investor dapat memantau perkembangan bisnis melalui aplikasi dan data online, tinjauan tersebut diamati dari buktitransaksi dan penerimaan klien/konsumen. Perkembangan pasar tradisional maupun modern mampu mempengaruhi keyakinan dan pemikiran manusia pada umumnya.

Pasar merupakan sebuah mekanisme pertukaran barang dan jasa yang alamiah dan telah berlangsung sejak awal peradaban manusia.(Rahmi, 2015). Aktivitas pasar tradisional saat ini mulai menurun diakibatkan kehadiran pasar online dapat menghipnotis konsumen melalui observasi gambar yang Nampak pada fitur handphone sehingga rasa ketertarikan lebih besar dengan catatan mudah didapat sesuai keinginan dan mengikuti model kekinian. Pada pasar tradisional yang masih bersifat sama seperti keadaan sebelumnya membuat para investor harus mampu berinovasi, kreatif dalam mengadakan promo dan terus bergerak secara terdepan. Kedua hal ini memicu kebangkitan para investor supaya mampu memahami perubahan market place, price dan target konsumen.

Terjadi pada bisnis konvensional Peningkatan kepekaan dan kepedulian terhadap lingkungan, masalah etika seperti perusakan lingkungan, perlakuan tidak layak terhadap karyawan, dan cacat produksi yang mengakibatkan ketidak nyamanan ataupun bahaya bagi konsumen adalah menjadi berita utama surat kabar. Peraturan pemerintah pada beberapa negara mengenai lingkungan hidup dan permasalahan sosial semakin tegas, standar dan hukum seringkali dibuat hingga melampaui batas kewenangan negara pembuat peraturan (misalnya peraturan yang dibuat oleh Uni Eropa. Beberapa investor dan perusahaan manajemen investasi telah mulai memperhatikan kebijakan Tanggung jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam membuat keputusan investasi mereka, sebuah praktek yang dikenal sebagai "Investasi bertanggung jawab sosial" (socially responsible investing)(Luis & Moncayo, n.d.). kehadiran investor dalam mengembangkan investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap produk yang ditawarkan serta kesepakatan yang telah dibangun melalui etika dan sikap positif.

Istilah lain dari Etika bisnis yaitu segmen etika terapan yang mencoba untuk mengontrol dan memeriksa pengaturan moral dan etika perusahaan (Merangin et al., 2018). Keadaan Perusahaan yang kian berkembang membutuhkan peningkatan SDM dan inovasi agar terus produktif dan terpercaya. Saat ini yang menjadi perhatian terbesar dari perusahaan kepada masyarakat. Perkembangan manusia pada aspek EQ dapat dikembangkan secara bertahap diantaranya mencakup kecerdasan hati, seperti ketangguhan, inisiatif, optimisme, kemampuan beradaptasi dan empati. Dengan dasar ini seorang individu akan mempunyai kemampuan mendengarkan dan berkomunikasi lisan, adaptasi, kreatifitas, ketahanan mental terhadap kegagalan, kepercayaan diri, motivasi, kerjasama tim, dan keinginan untuk memberi kontribusi pada yang lainnya.(Ludigdo, 2004). Kesadaran ini ditinjau dari aspek EQ yang mampu mempengaruhi perkembangan suatu perusahaan . Banyak faktor yang mempengaruhi dan menentukan kegiatan berbisnis. Sebagai kegiatan sosial, bisnis dengan banyak cara terjalin dengan kompleksitas masyarakat modern.

Masyarakat modern cenderung aktif dalam kegiatan berbisnis, terutama di dunia maya dan didukung pada saat kondisi pandemic covid 19 mengalami banyak harapan dalam berusaha dan hambatan berinvestasi konvensional maka pemikiran masyarakat pada umumnya lebih nyaman pada pengembangan bisnis online, dinilai lebih praktis, simple dan efisien bahkan tanpa modal bisa menjalin bisnis dengan demikian berlaku suatu etika dalam menumbuh kembangkan nilai dan kepercayaan bisnis agar berkembang lebih pesat. Alasan berbisnis tidak terlepas dengan mengejar keuntungan adalah hal yang wajar, asalkan dalam mencapai keuntungan tersebut tidak merugikan banyak pihak upaya mencapai tujuan kegiatan berbisnis ada batasnya. Kepentingan dan hak-hak orang lain perlu diperhatikan. Perilaku etis dalam kegiatan berbisnis adalah sesuatu yang penting demi kelangsungan hidup bisnis itu sendiri. Bisnis yang tidak etis akan merugikan bisnis itu sendiri terutama jika dilihat dari perspektif jangka panjang. Bisnis yang baik bukan saja bisnis yang menguntungkan, tetapi bisnis yang baik adalah selain bisnis tersebut menguntungkan juga bisnis yang baik secara moral. Perilaku yang baik, juga dalam konteks bisnis, merupakan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai moral.(Merangin et al., 2018). Meninjau kepentingan utama peran etika berbisnis memberikan kontribusi penuh atas dasar mekanisme pemenuhan kebutuhan sumber daya beretika dan berprinsip.

Persaingan bisnis di Indonesia sering kali terjadi tanpa alasan logis oleh karena itu sebagai upaya tindakan preventif terdapat aspek pengembangan pribadi mandiri, tanggung jawab, kompeten

dan professional serta berfikir kekinian mampu meminimalisir tingkat persaingan bisnis secara sehat tanpa ada yang dirugikan. Untuk menyikapi persaingan bisnis perlu adanya pemahaman dan analisis karakter pelaku usaha, perusahaan dan identifikasi produk/barang dan jasa secara detail. (Merangin et al., 2018) Menurut Richard De George, bila perusahaan ingin sukses/berhasil memerlukan 3 hal pokok yaitu : a) Memiliki produk yang baik b) Memiliki manajemen yang baik c) Memiliki Etika. Ketiga poin tersebut sangat penting untuk diimplementasikan dalam kegiatan persaingan bisnis karena tidak semua investor memperhatikan peran penting dari etika, pada umumnya masih fokus terhadap perencanaan dan kemajuan. Berlakunya aturan yang ada mampu menghendel permasalahan yang akan terjadi harapan pelaku bisnis tetpa bersaing sesuai norma dan aturan yang berlaku tanpa harus melanggar aturan yang telah ditetapkan pemerintah Indonesia mengenai hukum bisnis investasi (Merangin et al., 2018) Secara normatif, terdapat etika bisnis di Indonesia baru mulai diberi tempat khusus semenjak diberlakukannya peraturan sesuai Undang – Undang Dasar 1945, khususnya pasal 33. Menjelaskan bahwa satu hal yang relevan dari pasal 33 UUD 45 ini adalah pesan moral dan amanat etis bahwa pembangunan ekonomi negara Republik Indonesia semata-mata demi kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia yang merupakan subyek atau pemilik negeri ini. Penguatan dari UUD 45 menjadi acuan bahwa peran moral dan etika sangat penting untuk menghadapi persaingan bisnis di era globalisasi.

Lingkungan bisnis saat ini,perlu mempersiapkan dan meminimalisir kehadiran manajemen risiko, etika akan mengarahkan organisasi dari krisis dan meningkatkan kesuksesan keuangan.Seperti telah dikemukakan di atas bahwa etika bisnis adalah bisnis yang dilakukan dengan metoda dan prinsip yang berlandaskan pada cara berfikir positif dalam melakukan bisnisnya(Museum, 2019). Tindakan dan pemikiran positif dapat meningkatkan kapasitas potensi diri dan membangun pribadi yang harmonis serta diterima dikalangan masyarakat umum. Pandai dalam menyusun rencana bisnis bukan menjadi kunci utama keberhasilan bisnis akan tetapi keseimbangan antara tindakan, pemikiran dan action berjalan seimbang, konsisten dan bertanggung jawab. Berfikir dan perilaku positif adalah suatu usaha yang perlu diterapkan dalam pemenuhan kebutuhan kompeten sumber daya manusia dengan kualitas dan pemahaman yang sesuai kebutuhan pasar. Prinsip tersebut mampu bersaing ketat pada dunia usaha modern sebagai indicator untuk mencapai target pasar secara luas dengan menghasilkan nilai dan laba tinggi.

Peran serta dalam membangun perusahaan di Indonesia cenderung memperhatikan budaya dan watak sutau bangsa. Indonesia kaya akan beragam budaya dan karakteristik berbeda menjadi sosok unik bagi pelaku usaha. Ketetapan menerapkan etika bisnis dalam perusahaan memiliki peran yang sangat penting, Suatu perusahaan akan berhasil bukan hanya berlandaskan moral dan manajemen yang baik saja, tetapi juga harus memiliki etika bisnis yang baik. (Museum, 2019). Melalui kedudukan penting etika bisnis harus ditampilkan sejak pertama komunikasi dibangun, hal ini menentukan besaran dalam penanaman modal dan jangka waktu selama berinvestasi. Bagi pelaku usaha yang segan akan merespon dengan baik dan mampu menjalankan bisnis dengan sepenuh hati, keyakinan psotif serta usaha, komitmen tinggi semua hal itu dapat mempengaruhi kadar motivasi, inovasi, kreatifitas dan daya juang investor.

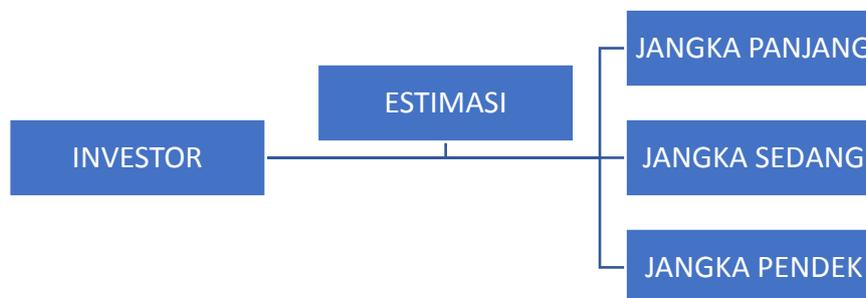
**GAMBAR 1.1**  
**PERKEMBANGAN MANAJEMEN INVESTASI**



Sesuai dengan hasil analisis studi pustaka dapat dipahami beberapa literature diantaranya pengembangan konsep bisnis melalui manajemen. (Rahmawati et al., 2015) Manajemen merupakan hal yang penting yang dapat mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan. Selain itu dengan manajemen manusia mampu mengenali kemampuannya baik itu kelebihan maupun kekurangannya sendiri. sistem pengendalian manajemen harus disesuaikan secara eksplisit untuk mendukung strategi bisnis agar menghasilkan kinerja yang unggul (Ramdhani, 2018).

Pada pelaksanaan bisnis di perusahaan Indonesia dapat bervariasi, adakalanya terlihat naik ataupun sebaliknya. jenis dari investasi yang kini hadir melalui bisnis online sudah dikenal di kalangan masyarakat luas. Ada nilai kegagalan dan keberuntungan dalam berinvestasi. Bisnis online terdapat kenaikan pertumbuhan secara meningkat dilihat dari data pinjaman online sejak tahun 2018 mencapai 22 triliun rupiah. Beberapa pengaruh dari hasil fluktuatif pengembangan investor muncul atas dasar keinginan dalam mengembangkan lapangan pekerjaan. Akan tetapi ada beberapa hal yang perlu direncanakan dan diamati. Seperti pada susunan tabel di atas terdapat bagian awal strategi dan perencanaan. Melihat dari pembahasan tersebut dapat dipahami bahwa perusahaan mampu membentuk suatu hasil sesuai target manakala mampu mengimplementasikan beberapa program yang sudah direncanakan. Melalui perencanaan dan strategi tersebut memberi peluang besar bagi investor untuk tahap selektif dalam menentukan investor. Menindaklanjuti kebutuhan pemodal di Indonesia melalui pengembangan dan pertumbuhan ekonomi pada hakekatnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat maka diperlukan pertumbuhan ekonomi yang meningkat dan distribusi pendapatan yang lebih merata. (SHOLIKHUDDIN, 2021). Peningkatan pendapatan bagi masyarakat umum bukan hal yang mudah diperoleh. Meninjau keseimbangan peraturan dan nilai saham yang cenderung fluktuatif menentukan besaran saham yang akan dikembangkan dan menentukan keberlangsungan estimasi bisnis. Proses perkembangan estimasi berdampak pada hasil dan perencanaan semakin lama bisnis tersebut dikembangkan maka akan semakin jelas hasil atau laba yang diperoleh. Pelaku bisnis akan memperhatikan hal demikian sebagai acuan terbesar pada jalinan kemajuan perusahaan.

**GAMBAR 2.1**  
**ESTIMASI BISNIS**



Sebagai investor dalam negeri ketetapan jangka waktu dalam berinvestasi sangat menentukan kemajuan dan kualitas kepercayaan perusahaan bagi investor. Bagi investor pemula lebih memilih untuk investasi jangka pendek dengan alasan bentuk dari survei untuk menentukan laba dari modal awal. Apabila sudah merasa terlihat prosentase dari besaran laba maka akan menambah estimasi jangka waktu menjadi sedang atau lama sesuai dengan jumlah modal yang diberikan kepada perusahaan dan sistem pengelolaan yang dinilai profesional, bertanggung jawab serta membuktikan peningkatan produk, barang, jasa sesuai target. Terdapat lain mengungkapkan tentang pengaruh etika dalam perkembangan bisnis diungkap oleh (Museum, 2019) Etika mencakup analisis dan penerapan konsep seperti benar, salah, baik, buruk, dan tanggung jawab. Ruang etika adalah bukan pada kesesuaian antara tindakan dengan aturan yang ada, melainkan baik atau tidaknya tindakan dengan kaidah-kaidah normatif pada umumnya. Etika pada suatu kelompok sosial dapat berbeda dengan kelompok sosial lainnya, tergantung nilai-nilai yang dianut oleh masing-masing kelompok. Oleh karena itu, dalam penerapan etika bisnis dalam suatu organisasi, digunakan etika yang berlaku

universal. Untuk memahami peran penting kehadiran etika diperusahaan membuat perencanaan dan pemahaman yang baik agar terwujud suatu kesadaran diri dan norma yang baik sesuai aturan yuridis. Sebagian besar investor ini akan lebih mengutamakan laba sebagai pemenang bisnis yang memiliki potensi agar berkembang dan menguntungkan.

Etika memiliki fungsi utama seperti menanamkan nilai kejujuran, komitmen, tanggung jawab, dan dapat dipercaya. Sedangkan prinsip lain dari pengembangan produk diantaranya mampu memilih dan menentukan atau merekomendasikan jenis produk, barang maupun jasa dengan kualitas tinggi. Perputaran di dunia bisnis melewati proses mekanisme yang baik dan legal, serta mematuhi tahap screening bisnis dan screening usaha, tidak ada perselisihan yang terjadi. Berdasarkan beberapa prinsip demikian memberi tantangan besar bagi dunia usaha untuk terus berkembang sesuai dengan kondisi kebutuhan konsumen akan produk di pasar modal. Menanamkan system kepercayaan pada perusahaan merupakan kunci utama dalam menyeimbangi keberlangsungan etika berbisnis.

**GAMBAR 3.1**  
**IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS**



Berdasarkan analisis mekanisme dari implementasi etika bisnis di Indonesia dapat dipahami bahwa pengaruh dari kecedasan emosional (EQ) mampu meningkatkan nilai profit perusahaan ditinjau dari perilaku dan sugesti positif. Kehadiran investor pada praktiknya memberikan nuansa dan keputusan dalam berinvestasi. Peran positif sikap, dan tingkah laku hal demikian dapat tercermin dari klien maupun pemangku perusahaan tersebut agar lebih komitmen. Untuk meningkatkan Komunikasi secara efektif dan efisien ditinjau dari kapasitas motivasi internal maupun eksternal pada setiap individu. Begitu pula dengan kapasitas konsep diri yang perlu ditanamkan dalam diri agar mampu menyelesaikan berbagai macam tantangan maupun hambatan dalam bekerja. Komitmen seorang investor dan perusahaan yang diwujudkan melalui komunikasi dapat menentukan perkembangan keberhasilan dalam berinvestasi. Adapun pengaruh yang cukup signifikan bagi suatu perusahaan dalam membangun bisnis adalah kepekaan pemimpin dan sikap bijaksana. Meskipun perencanaan sudah terbangun namun ada kesalahan dalam berkomunikasi dan sikap yang kurang nyaman dapat mempengaruhi keberhasilan kerjasama dan peningkatan komitmen bagi kedua belah pihak. Untuk meminimalisir sikap, moral dan kepekaan secara sosial diharapkan pemimpin perusahaan memiliki aspek kondisi emosional yang baik dan stabil secara mental. Aspek psikologis investor maupun pemangku kebijakan perusahaan dapat mempengaruhi kemajuan atau kegagalan dalam menjalankan investasi. Sikap keterbukaan dan ketekunan dalam menjalani berbagai proses bisnis memberikan umpan balik positif terhadap hasil yang akan dicapai hal ini dapat dipengaruhi dari kondisi pelaku usaha yang beretika. Definisi dari etika yaitu kaidah atau seperangkat prinsip yang mengatur hidup manusia, yang merupakan bagian dari filsafat yang membahas secara rasional dan kritis tentang norma atau moralitas (Putritama, 2018). Sehingga peran dari etika berpengaruh penting untuk

menerapkan implementasi dengan respon baik sebagai perwujudan peningkatan sumber daya manusia yang mampu bersaing di pasar modern terhadap tantangan pasar global melalui peningkatan tanggung jawab sikap mandiri serta meningkatnya nilai kedisiplinan untuk mengembangkan hasil usaha secara produktif.

## KESIMPULAN

Etika bisnis merupakan bagian dari sikap implementasi yang harus diterapkan untuk membangun komunikasi secara efektif maupun efisien pada fokus investasi pengembangan produk, maupun jasa. Pada umumnya pemenang bisnis adalah kelompok perusahaan yang dapat menerapkan kode etik, menciptakan rasa nyaman dalam berkomunikasi, mampu memberikan nilai dan kepercayaan positif sehingga klien merasa dihargai. Melalui sikap penghargaan demikian mampu membentuk kerjasama secara komitmen bagi investor untuk mengelola usaha secara bersama – sama dengan adanya rasa tanggung jawab, mandiri, professional dan komitmen yang telah disepakati baik secara lisan maupun tulisan. Sangat penting bagi investor untuk meyakini partner bisnis dengan persepsi positif. Karena melalui pemikiran positif mampu membuktikan hasil optimal sesuai perencanaan dan strategi pengembangan investasi dengan adanya kerjasama yang baik dapat menampilkan potensi perusahaan sesuai indikator meliputi adanya capaian sikap mandiri, tanggung jawab, komitmen dan inovatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, R. W. (2013). Peluang Dan Tantangan Investasi Properti Di Indonesia. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–17.
- Kebutuhan, T. M. (2016). *1067-2049-1-Pb*.
- Latif, A. B. (2010). Manajemen Laba Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam Ahmad Yusuf Marzuqi. *Dinamika Ekonomi Dan Bisnis*, 7(1), 1.
- Ludigdo, U. (2004). Mengembangkan Pendidikan Akuntansi berbasis IESQ untuk meningkatkan Perilaku Etis Akuntan. *Tema*, 5(2), 134–149.
- Luis, F., & Moncayo, G. (n.d.). *No Analisis struktur co-dispersi dari indikator terkait kesehatan dari orang utama Title*
- Lukviarman, N. (2004). Etika Bisnis Tak Berjalan di Indonesia: Ada Apa Dalam Corporate Governance? *Jurnal Siasat Bisnis*, 2(9), 139–156. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol2.iss9.art2>
- Made, N., Septiarini, W., Pampilaya, F. S., Studi, P., Informasi, S., Informasi, F. T., Kristen, U., & Wacana, S. (2017). Analisis Manfaat Bisnis Investasi Teknologi Informasi Menggunakan Ranti ' S Generic Is / It Business Value. *Jurnal Sistem Informasi Indonesia*, 2(1), 1–10. <http://aisindo.org/wp-content/uploads/2019/10/4.1-Ni-Made.pdf>
- Merangin, D. I. D., Pattiselanno, F., Mentansan, G., Nijman, V., Nekaris, K. A. I., Pratiwi, A. I. N., Studi, P., Nutrisi, I., Makanan, D. A. N., Peternakan, F., Penulisan, P., Ilmiah, K., Berbagai, P., Cahaya, I., Lapangan, D. I., Eropa, A., Geometry, R., Analysis, G., Nasution, R. D., ... Bismark, M. (2018). Tidak. Rasa kesehatan tubuh utama pusat ㄥ di gedung tinggi ㄥ ㄥ indikator terkait kesehatan tutup analisis struktur ko-dispersi Judul. *Jurnal Studi Lingkungan Assiut*, 2(2), 2016. [https://doi.org/10.1016/j.gecco.2019.e00539%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.foreco.2018.06.029%0Ahttp://www.cpsg.org/sites/cbsg.org/files/documents/Sunda\\_Pangolin\\_National\\_Conservation\\_Strategy\\_and\\_Action\\_Plan%28LoRes%29.pdf%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.forec](https://doi.org/10.1016/j.gecco.2019.e00539%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.foreco.2018.06.029%0Ahttp://www.cpsg.org/sites/cbsg.org/files/documents/Sunda_Pangolin_National_Conservation_Strategy_and_Action_Plan%28LoRes%29.pdf%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.forec)
- Museum, M. F. (2019). *No Analisis struktur co-dispersi dari indikator terkait kesehatan dari orang utama.Title. 45(45), 95–98. https://doi.org/10.31933/JIMT*
- Nurvita, T. (2020). Tita Nurvita : “ Fraud Ditinjau dari Falsafah Sains dan Etika Bisnis Kasus Mega Korupsi ... ” 31. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis, Vol. 23 No. 1 / 2020*, 23(1), 30–41.

- Penerapan etika bisnis pada bank muamalat indonesia di surabaya rangkuman tugas akhir.* (2015).
- Pratikto, H. (2015). Pembelajaran Etika Bisnis Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen*, 1(3), 179–188.
- Putritama, A. (2018). Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Industri Perbankan Syariah. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19356>
- Rahmawati, N., Ag, M., Jemen, M., Yusup, M., & Si, M. (2015). *Ana Jemen Investasi Syariah*.
- Rahmi, A. (2015). Mekanisme Pasar dalam Islam. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 4(2), 177. <https://doi.org/10.26418/jebik.v4i2.12481>
- Ramdhani, D. (2018). Kontribusi Strategi Bisnis Dan Lingkungan Eksternal Dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Manajemen (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Perhotelan Di Propinsi Banten). *Tirtayasa Ekonomika*, 13(2), 402. <https://doi.org/10.35448/jte.v13i2.4327>
- SHOLIKHUDDIN. (2021). *No Title*. FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO.
- Suryana, S. (2019). Pentingnya Kecerdasan Emosi bagi Kepemimpinan yang Efektif di Era Milenial Revolusi 4.0. *Jurnal Inspirasi*, 10(1), 78–97. <https://doi.org/10.35880/inspirasi.v10i1.72>
- Teknik, F., Komputer, I., Indraprasta, U., & Jakarta, P. (n.d.). *Profesi Bisnis dalam Perspektif Etika*. 301–304.
- Tri Andjarwati. (2015). 295287894.
- Wahyuni, R. A. E., & Turisno, B. E. (2019). Praktik Finansial Teknologi Ilegal Dalam Bentuk Pinjaman Online Ditinjau Dari Etika Bisnis. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 1(3), 379–391. <https://doi.org/10.14710/jphi.v1i3.379-391>